



Internet Aman



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia
Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
2017



1. Tantangan Internet bagi Orang Tua

1. Kemudahan Akses Internet

Anak-anak makin mudah untuk memasuki dunia online. Para **orang tua dihimbau untuk membantu anak-anaknya belajar berperilaku yang pantas dan aman ketika berinternet**, bukan hanya mencari tentang situs mana yang aman dan pantas diakses.

2. Bebas Online Tanpa Aturan

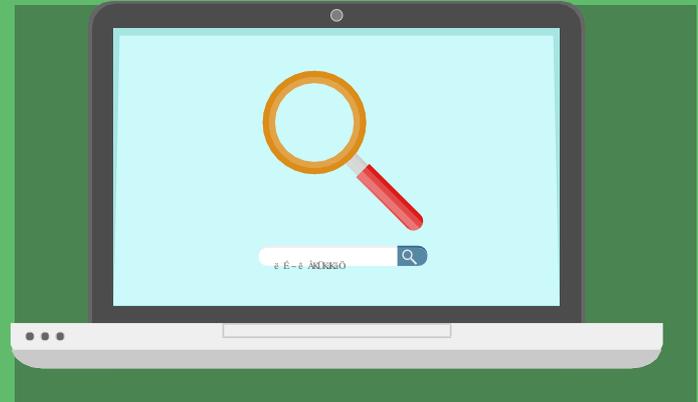
Sebagian besar anak-anak bebas berselancar di dunia maya karena orang tua tidak menerapkan aturan berinternet. Anak-anak akan leluasa mengunjungi situs, berkutat dengan jejaring sosial, *chatting* via layanan *instant messaging* dan lain-lain tanpa pengawasan. **Orang tua diharapkan mau dan mampu terlibat dalam aktivitas berinternet anak-anak.**



~~PERATURAN!~~

3. Anak Zaman Sekarang Tahu Lebih Banyak daripada Orang Tua

Semakin dewasa, mereka makin lihai dalam berselancar di internet melebihi para orang tua. Mengakali filter (penyaringan) dan settingan history adalah aksi yang harus diwaspadai. **Orang tua dalam hal ini harus sering-sering menambah wawasan agar tidak 'dilangkahi' oleh anak-anak.**



4. Dunia user-generated content

Di jagad *user-generated content*, anak-anak terkoneksi dengan internet, menciptakan beragam konten sendiri. Merekapun dapat menerima informasi tanpa editan dan saringan. **Membantu anak-anak berpikir kritis akan apa yang mereka *posting*, baca dan lihat di internet adalah langkah yang penting.**

5. Anak Ingin Kebebasan

Hal ini adalah bagian dari proses menuju kedewasaan. Kadangkala orang tua 'datang' di saat yang dirasa tidak tepat saat berurusan dengan kebebasan dan keamanan berinternet. **Orang tua sebaiknya mampu mencari celah yang tepat dan waktu yang pas** agar anak-anak tidak merasa terlalu dikontrol dan diperlakukan *over protective*.





2. Mengenalkan Internet Berdasarkan Usia Anak

Usia 2 s/d 4 tahun

1. Anak harus didampingi oleh orang tua atau orang dewasa, untuk meyakinkan bahwa anak tersebut bisa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus memperkuat ikatan emosional antara sang anak dengan orang tua.
2. Orang tua tetap memilihkan situs yang cocok untuk mereka kunjungi dan tidak membiarkan sang anak untuk keluar dari situs tersebut ketika masih menggunakan Internet.



Usia 4 s/d 7 tahun

Anak mulai tertarik untuk melakukan eksplorasi sendiri. Peran orang tua masih sangat penting untuk mendampingi ketika anak menggunakan Internet. Dalam usia ini, orang tua harus mempertimbangkan untuk memberikan batasan-batasan situs yang boleh dikunjungi, berdasarkan pengamatan orang tua sebelumnya.

Inti permasalahan di sini bukanlah terpusat pada bagaimana menghindari situs-situs negatif, tetapi bagaimana caranya agar anak dapat tetap leluasa mengeksplorasi Internet.





Usia 7 s/d 10 tahun

Dalam masa ini, anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial di luar keluarga mereka. Inilah saatnya dimana faktor pertemanan dan kelompok bermain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan seorang anak. Pada usia ini pulalah anak mulai meminta kebebasan lebih banyak dari orang tua. Anak memang harus didorong untuk melakukan eksplorasi sendiri.



Usia 10 s/d 12 tahun

Pada masa pra-remaja ini, anak membutuhkan lebih banyak pengalaman dan kebebasan. Inilah saat yang tepat untuk mengenalkan fungsi Internet untuk membantu tugas sekolah ataupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka. Berikanlah batasan berapa lama mereka bisa menggunakan Internet.



Usia 12 s/d 14 tahun

Inilah saat anak-anak mulai aktif menjalani kehidupan sosialnya. Mereka akan mencoba melakukan eksplorasi untuk memenuhi rasa ketertarikan dan penasaran mereka. Orang tua harus waspada terhadap apa yang dilakukan anaknya. Orang tua tidak harus berada di ruangan yang sama ketika anak tersebut tengah menggunakan internet. Tetapi anak harus tahu bahwa orang tua berhak untuk keluar masuk ke dalam ruangan kapan saja dan menanyakan apa yang dilakukan anak tersebut ketika *online*.

Usia 14 s/d 17 tahun

Remaja kerap melakukan hal-hal yang berisiko tinggi, baik *online* maupun *offline*. Tidak jarang remaja memutuskan untuk bertemu dengan seseorang yang baru dikenal melalui internet, tanpa sepengetahuan orang tua.

Remaja harus diberikan pemahaman bahwa kontrol berada di tangan mereka dengan cara tetap waspada terhadap keberadaan pihak yang dapat merugikan. Jika seorang remaja menceritakan sesuatu kepada orang tua tentang hal-hal negatif yang ditemui di internet, respons orang tua janganlah mencabut hak anak remaja tersebut dalam mengakses internet.





3. Bijak Menggunakan Komputer

3.1 Ber-Internet di Tengah Keluarga

Pertama, jika di rumah kita ada anak di bawah umur, gunakan internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa. Tempatkan komputer di tempat yang mudah diawasi. Beri batasan waktu dalam menggunakan berinternet

Kedua, pelajari sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh Internet bersama anggota keluarga yang lain

Ketiga, berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap e-mail ataupun *private chat* dari orang yang tak dikenal

Keempat, pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan internet di rumah untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga, alamat rumah/sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, *password* dan data diri kepada orang yang tak dikenal.

Kelima, mintalah kepada anak di bawah umur untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman.

Keenam, tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah kita untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung (*face-to-face*) dengan seseorang yang baru mereka kenal di internet.

3.2 Tetap Aman di Dunia Maya



1. Masuklah ke dunia online mereka

Keterlibatan orang tua di kehidupan online anak-anak sangat penting untuk mengenali lingkup gerak dan 'taman bermain' mereka.

2. Buatlah aturan tertulis

Membuat aturan tertulis yang disepakati bersama, yang mencakup batas waktu penggunaan dan konsekuensi jika melanggar aturan tersebut. Pasang aturan di dekat komputer agar mereka selalu ingat

3. Ajarkan mereka menjaga kerahasiaan identitas pribadi

- Jangan pernah memberikan nama, nomor telepon, alamat email, alamat rumah, sekolah, atau foto tanpa ijin.
- Jangan pernah membuka email dari orang yang tidak dikenal.
- Jangan merespon pesan yang mengganggu.
- Jangan menemui orang asing yang kenal melalui internet.

4. Pilih tempat yang strategis

Tempatkanlah komputer di posisi yang strategis sehingga memudahkan memonitor penggunaannya.

5. Jadilah sahabatnya

Ingatkan anak untuk memberitahu Anda jika mereka mendapati hal yang membuatnya tak nyaman.



6. Bekerja sama dengan ISP

Jika memungkinkan, bekerjasamalah dengan penyedia layanan internet (ISP) Anda. Mereka memiliki *parental control* gratis yang bisa membatasi akses anak ke situs web tertentu.

7. Maksimalkan browser Anda

Apabila ISP Anda tidak memiliki kemampuan di atas, apabila Anda memakai internet explorer, program content advisor bisa Anda jumpai di Tools > Internet Options > Content. Ia akan menyaring bahasa, konten seks, dan kekerasan yang ada di internet.





8. Atur mesin pencari Anda

Mesin pencari seperti Google menawarkan penyaringan yang bisa diklik di Preferences/Safe Search Filtering. Saat diaktifkan, ia dapat memblokir situs yang memuat konten seksual.

9. Kenali situs yang aman untuk usianya

Anda bisa mencari situs-situs yang cocok untuk usia anak Anda dengan konten yang bervariasi seperti tentang film, musik, sejarah, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.



3.3 Tips Keamanan dalam Menggunakan Internet

1. Cermat dalam membuat *password* (kata sandi). Gunakan kombinasi karakter huruf besar dan kecil, tanda baca, dan nomor.
2. Kunci perangkat digital Anda. Gunakan nomor pin, *password*, atau pola.
3. Gunakan *software* terbaru. Gunakan *patched* dan *browser* terbaru, *software*, dan sistem operasi.
4. Jangan lupa *log out* setelah selesai. Hindari pemilihan “*keep me log-in*” atau “*remember me*”.
5. Berhati-hati dengan perangkat gratis. Unduh *software* gratis hanya dari *website* terpercaya.
6. Pilih toko *online* yang terpercaya. Uang dan data Anda akan aman jika toko *online* memiliki kredibilitas baik.
7. Kenali teman *online*. Terima permintaan pertemanan dari orang yang Anda kenal.
8. Gunakan situs yang aman. Transaksi dengan toko dan bank hanya pada situs yang menggunakan *http*.
9. Gunakan dua langkah verifikasi. Anda akan menerima sebuah kode masuk setiap kali akan masuk ke akun Anda.
10. Gunakan anti virus. Anti virus akan melindungi komputer pribadi dari *hackers* dan aplikasi yang buruk.



3.4 Alat Bantu Tangkal Materi Tidak Aman

Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif adalah dengan menginstal software pengaman di komputer. Software tidaklah menggantikan peran orang-tua, guru ataupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama ber-Internet. Secara umum, software pengaman tersebut terdiri atas:

- **Software Parental.** Software ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka dan/atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs Internet. Contoh software: K9 Web Protection (www.k9webprotection.com).

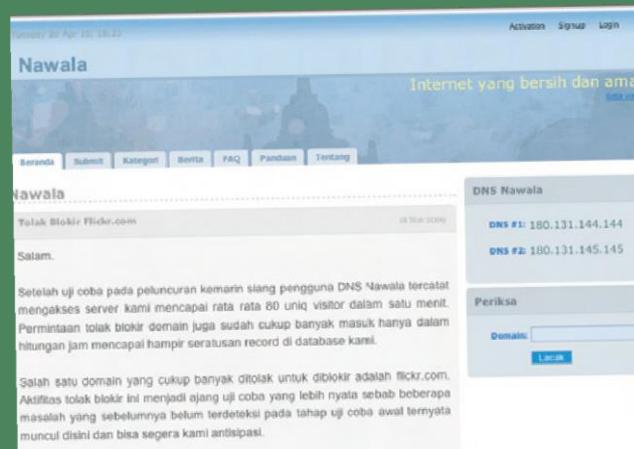




- **Software Browser Anak.** Software browser menjadi perantara utama antara internet dengan komputer yang digunakan. Browser anak secara umum telah dirancang semaksimal mungkin untuk menyaring berbagai situs, gambar, atau teks yang tak layak diterima anak. Browser anak juga didesain menarik dan mudah digunakan anak. Contoh software: Kid Rocket (www.kidrocket.org)

Beberapa contoh software di atas memiliki versi berlisensi *freeware* (gratis dan bebas digunakan bagi pengguna individu ataupun non profit) ataupun *shareware* (gratis dan bebas digunakan dalam periode tertentu).

- **DNS Nawala.** Kalau Anda telah memutuskan ingin memblokir/memfilter (*self-censorship*) komputer di sekolah, warnet, kantor, ataupun rumah, makagunakanlah DNS Nawala Project (www.nawala.org). Nawala Project adalah sebuah layanan yang bebas digunakan oleh pengguna internet yang membutuhkan saringan konten negatif.



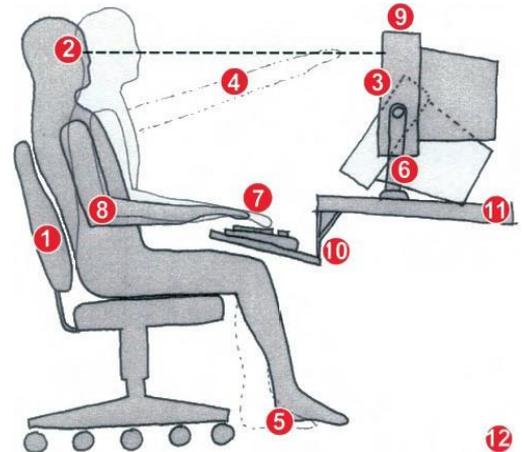
The screenshot shows the Nawala website interface. At the top, there is a navigation bar with links for "Beranda", "Submit", "Kategori", "Berita", "FAQ", "Pembian", and "Tentang". Below the navigation bar, there is a main content area with a news article titled "Tidak Blokir Flickr.com" dated "18 Mei 2010". The article text discusses the launch of DNS Nawala and mentions that the number of unique visitors has reached 80 per minute. It also mentions that the request to block domains has been quite high, with the number of records in the database reaching nearly a million per hour. The article concludes by mentioning that Flickr.com is one of the domains that has been blocked and that the service is still in a trial phase.

On the right side of the screenshot, there is a sidebar with the title "DNS Nawala". It displays two DNS server addresses: "DNS #: 180.131.144.144" and "DNS #: 180.131.145.145". Below this, there is a section titled "Periksa" with a text input field for "Domain:" and a "Lacak" button.

3.5 Tips Berkomputer Aman

1. Gunakan kursi yang secara dinamis dapat diatur tinggi-rendah dan senderan punggungnya.
2. Posisi monitor bagian paling atas setidaknya setinggi 5-8 cm di atas arah pandang mata.
3. Untuk menghindari efek silau dari layar monitor, gunakan filter atau pelindung anti-silau.
4. Duduklah dengan jarak sekitar satu rentangan tangan dari monitor.
5. Kaki harus dapat menjejak pada lantai atau pada pijakan kaki yang stabil.
6. Jika menggunakan alat penjepit dokumen, samakan tingginya dengan layar monitor.
7. Antara siku dan pergelangan tangan sejajar dan lurus saat menggunakan keyboard/mouse.
8. Lengan dan siku berada dalam posisi santai dekat dengan tubuh Anda.
9. Monitor dan keyboard posisikan di tengah hadapan Anda.
10. Gunakan keyboard yang memiliki bagian pengungkit di bawahnya untuk mengatur posisi.
11. Gunakan alas kerja atau meja yang stabil dan tidak goyah.
12. Sesekali lakukan istirahat pendek dengan berdiri, perenggangan, dan melihat arah lain.

(Sumber: Cornell University)



4. Kenali Perilaku Anak Saat Berinternet



1. Menerima sejumlah pesan yang tak biasa

Ini bisa menjadi pertanda bahwa anak telah memberikan informasi pribadinya. Penjaring informasi biasanya mengiming-imingi dengan berbagai hadiah, mulai dari lagu-lagu MP3 gratis, piranti *game*, dan sebagainya.



2. Menutup layar monitor dan window dengan cepat.

Refleks anak-anak biasanya akan sangat cepat saat dia ketahuan melanggar aturan. Anak yang tiba-tiba menutup layar monitornya patut diselidiki lebih lanjut. Segera memperingatkan mereka jika mulai mencoba mengakses situs-situs yang berbahaya.



3. Mengakses internet saat larut malam

Terkadang anak yang sendirian dan kesepian di rumah, mudah tergoda untuk masuk ke situs seperti Facebook, atau mencoba aplikasi chatting. Segeralah cari tahu siapa saja teman mereka dan grup chatting apa saja yang sering dikunjungi.



5. Menggunakan komputer selain di rumah

Komputer-komputer di tempat umum, seperti perpustakaan ataupun warung internet biasanya memberikan akses internet tak terbatas. Jika memungkinkan dampingilah mereka, dan jika tidak minta mereka menyampaikan aktivitas dan situs-situs yang dikunjungi.

4. Mengubah password dan tidak mau memberitahukan kepada orang tua

Orang tua sebaiknya selalu mengetahui dan menyimpan password anak-anak. Jika mereka mulai merahasiakannya, segera cari tahu password mereka yang terbaru. Parental software security akan sangat membantu jika mereka mulai mencoba untuk mengubah password.



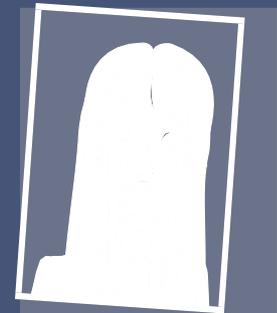
6. Mulai memisahkan diri dari keluarga atau teman-temannya

Pelaku kejahatan seksual biasanya berusaha mendekati korban pada mereka, dan menjauhkannya dari keluarga dan teman-teman.



7. Anda menemukan foto-foto asing di komputer

Secara acak cobalah cari file-file gambar atau foto pada komputer anak, seperti file jpg, .tiff, .gif atau .bmp. Mintalah anak untuk memberikan informasi mengenai foto-foto tersebut, dan catat informasinya.



8. Menerima telepon dari nomor yang tak dikenal

Banyak pelaku kejahatan biasanya menggunakan telepon untuk berkomunikasi dengan calon korban. Kadang mereka meminta calon korbannya untuk menelepon balik, dengan begitu mereka memperoleh nomor telepon si calon korban. Dengan ID tersebut pelaku bisa memperoleh identitas dan alamat calon korbannya, sehingga memudahkan mereka beraksi.



9. Menerima kiriman surat, hadiah atau paket dari orang yang tak dikenal

Pelaku kejahatan kadang melakukan modus kejahatannya dengan mengirimkan foto atau hadiah kepada calon korban.



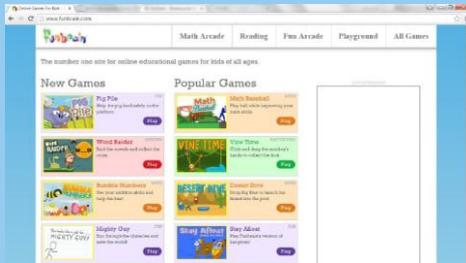
10. Anda menemukan file atau gambar tak senonoh di komputer

Hal ini juga merupakan pertanda yang harus segera disikapi. Segeralah cari sumber file. Jika file tersebut berasal dari situs-situs internet, blokir alamat situs tersebut. Jika berasal dari orang lain, tidak ada salahnya untuk segera menghubungi pihak berwajib.

Gelagat di atas merupakan indikasi awal dari penyalahgunaan internet yang kerap terjadi pada anak-anak.

5. Rekomendasi Situs Bermanfaat

25 Situs Bermanfaat



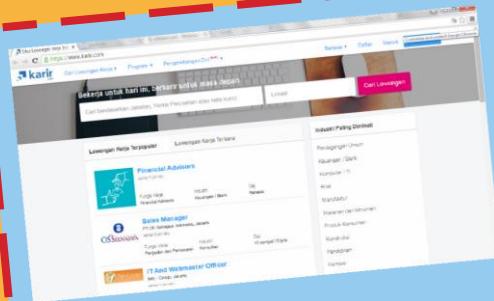
Situs Edukasi dan Hiburan
untuk TK-SD (Bahasa Inggris)

- kids.yahoo.com
- funbrain.com
- nick.com / nickjr.com
- funschool.com
- learningplanet.com



Situs Pengetahuan dan Pendidikan
untuk SMP-SMA

- netsains.com
- e-dukasi.net
- chem-is-try.org
- beritaiptek.com
- e-smartschool.com



Situs Lowongan & Bursa Kerja

- jobsdb.com
- infokarir.com
- karir.com
- infokerja.web.id
- jobstreet.com



Situs Perempuan dan Keluarga

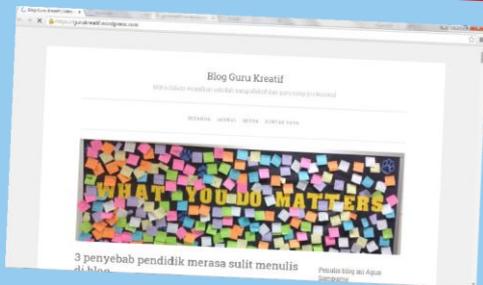
- tabloidnova.com
- perempuan.com
- hanyawanita.com
- balita-anda.com
- tabloid-nakita.com



Situs Belanja & e-Commerce

- bhinneka.com
- jakartanotebook.com
- glodokshop.com
- tokopedia.com
- egrosir.com

25 Blog Sehat



Blog Pendidikan

- indonesiabercerita.org
- belajarmenulis.com
- sawali.info
- kafeastronomi.com
- gurukreatif.wordpress.com



Blog Travel dan Kuliner

- banyumurti.net
- makanmana.net
- masukdapur.blogdetik.com
- jengjeng.matriphe.com
- travelling.setyobudianto.com



Blog Gaya Hidup

- sepeda.wordpress.com
- movientusiast.com
- lemari-buku-ku.blogspot.com
- poeticpicture.wordpress.com
- dianarikasari.blogspot.com



Blog Keluarga

- ceritaanakislam.org
- blogdokter.net
- rumahinspirasi.com
- lajangdanmenikah.com
- the-alvianto.com

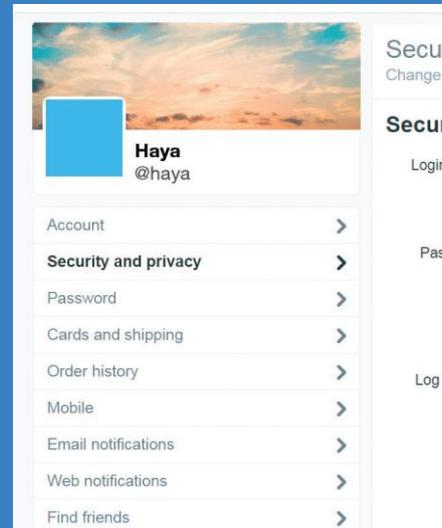
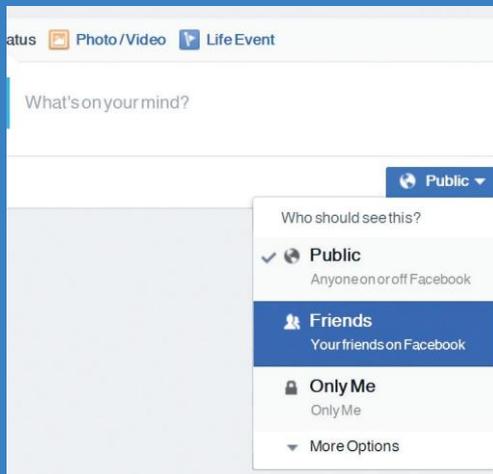


Blog Teknologi

- navinot.com
- netsains.com
- jhezer.web.id
- dicky.wahyupurnomo.com
- canmasagi.tripelpley.com

Hati-hati Setiap Kali Kita Terhubung dengan Internet

Kita dapat menggunakan pengaturan privasi pada akun sosial media kita



Kita harus berhati-hati dalam mempublikasikan informasi pribadi

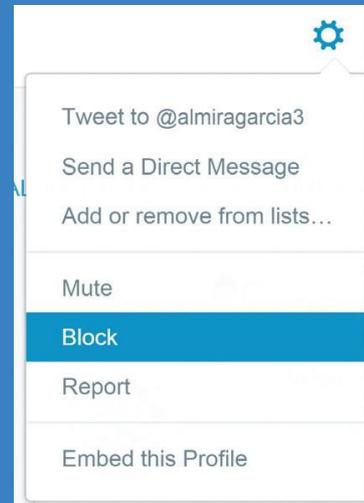
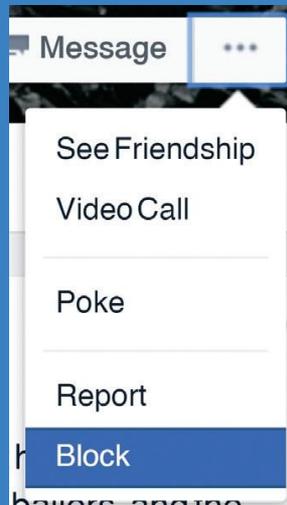
Jenis informasi apa saja yang boleh dibagi ke publik?

- Berita.
- Kampanye.
- Informasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

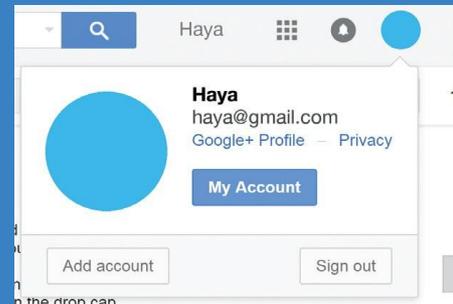
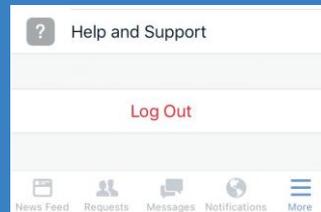
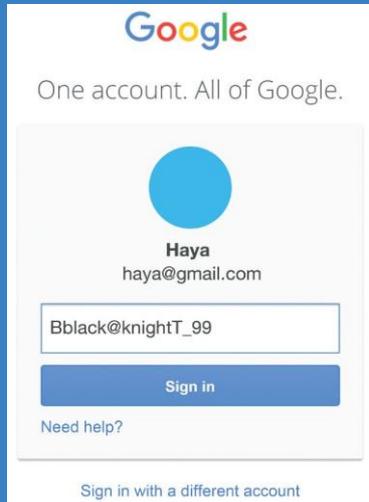
Jenis informasi apa saja yang boleh dibagikan ke keluarga atau teman?

- Foto atau video personal.
- Lokasi/posisi saat ini.
- Dan semua informasi lainnya yang akan memperlihatkan informasi personal dan berpotensi membahayakan diri kita sendiri.

Kita dapat memblokir atau menghentikan komunikasi dengan orang, halaman atau perusahaan yang membuat kita tidak nyaman



Kita harus membuat password (kata kunci) yang sulit untuk diketahui atau dipecahkan orang lain



3 Diskusi Wajib

Orang Tua dengan Anak

1. Diskusikan Kebutuhan. Ketika akan membeli ponsel, sebaiknya ada diskusi antara orang tua dan anak.
2. Diskusikan Tanggung Jawab. Sebelum ponsel yang baru dibeli tersebut digunakan oleh anak, pastikan bahwa orang tua dan anak sepaham dan sejalan dengan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing.
3. Diskusikan Risikonya. Baik orang tua maupun anak harus memahami tentang penyalahgunaan, risiko ataupun hal negatif yang dapat timbul dari penggunaan ponsel dan cara pencegahan/menghindarinya.

5 (Lima) Aplikasi Bantuan (khusus diinstal di ponsel)



1. **UC Browser** (berbahasa Indonesia). URL: <http://id.ucweb.com>. Ini adalah browser yang memungkinkan kita mengatur proxy server. Browser ini juga terkoneksi dengan layanan Nawala untuk proses filterisasi konten pornografi. Aplikasi ini gratis.



4. **SMobile System.** URL: <http://www.smobilesystems.com/online-store>. Orang tua dapat menggunakan aplikasi ini untuk memonitor aktifitas penggunaan ponsel, seperti menerima atau mengirim SMS serta email dan nomor telepon yang keluar/masuk. Layanan ini berbayar (langganan tahunan).

5. Untuk iPhone, iPod Touch ataupun iPad WI FI/3G, ada sejumlah pilihan aplikasi yang direkomendasikan **Mobicip Safe Browser**. URL: <http://www.mobicip.com/online-safety/iphone>. Aplikasi ini tidak gratis. Untuk Mobicip Safe Browser, bahkan ada layanan premium bagi orangtua untuk memantau aktifitas anaknya dalam menggunakan pirantinya. Selain itu orang tua dapat mengatur blacklist, whitelist, serta time limits.



**MENJADI ORANG TUA
ADALAH TENTANG MEMBIMBING
GENERASI BERIKUTNYA DAN
MEMAAFKAN GENERASI
SEBELUM KITA.**



TERIMA KASIH



Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN